

ABSTRACT

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan tanaman karena Indonesia memiliki tanah yang subur dan beriklim tropis. Salah satunya adalah buah naga merah yang banyak mengandung senyawa flavanoid, saponin, steroid, dan tanin yang dapat memberikan daya antiinflamasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat anti inflamasi dan dosis optimal ekstrak etanol kulit buah naga merah dengan mengukur telapak kaki belakang tikus putih yang diinduksi karagenin.

Penelitian ini dilakukan dengan 25 ekor tikus putih jantan galur wistar dengan 5 kelompok perlakuan. Yaitu kontrol Negarif diberikan CMC Na 0,5%, kontrol positif diberikan suspensi Natrium diklofenak 4,5mg/KgBB, Dosis I diberikan Ekstrak etanol kulit buah naga merah 100mg/KgBB, dan Dosis II Diberikan ekstrak etanol kulit buah naga merah 200mg/KgBB, dan dosis III diberikan ekstrak etanol kulit buah naga merah 400mg/KgBB yang diberikan secara peroral. Ekstrak tersebut diberikan 30 menit sebelum tikus diinduksi karagenan 1% secara sublantan sebanyak 0,1 ml. Uji antiinflamasi tikus diamati melalui data volume udem, AUC, dan persen daya antiinflamasi. Analisis data menggunakan uji ANOVA ($P < 0,05$).

Hasil uji aktivitas antiinflamasi menunjukkan bahwa ekstrak dosis 100mg/kgBB, dan 200mg/kgBB tidak memberikan daya antiinflamasi dan pada dosis ekstrak kulit buah naga merah dosis 400mg/kgBB dapat memberikan efek daya antiinflamasi terhadap tikus yang diinduksi karagenin.

Keyword : Ekstrak etanol buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*), antiinflamasi.

Abstrak

Indonesia is a country that is rich in plants because Indonesia has fertile soil and a tropical climate. One of them is red dragon fruit which contains a lot of flavonoid compounds, saponins, steroids, and tannins that can provide anti-inflammatory power. Therefore, this study aimed to determine the anti-inflammatory properties and optimal dose of ethanol extract of red dragon fruit peel by measuring the hind paws of carrageenin-induced white rats.

This research was conducted with 25 male wistar rats with 5 treatment groups. Namely negative control was given 0.5% CMC Na, positive control was given 4.5 mg/KgBW diclofenac sodium suspension, 1st dose was given 100mg/KgBW ethanol extract of red dragon fruit peel, and Dose II was given 200mg/KgBW red dragon fruit peel ethanol extract, and the third dose was given ethanol extract of red dragon fruit peel 400mg/KgBW given orally. The extract was given 30 minutes before the rats were induced with 1% carrageenan by 0.1 ml subplantane. The anti-inflammatory test of mice was observed through the data of edema volume, AUC, and percent anti-inflammatory power. Data analysis used ANOVA test ($P < 0.05$).

The results of the anti-inflammatory activity test showed that the extract at a dose of 100mg/kgBW, and 200mg/kgBW did not provide anti-inflammatory activity and at a dose of red dragon fruit peel extract at a dose of 400mg/kgBW it had an anti-inflammatory effect on rats induced by carrageenin.

*Keyword : Ethanol extract of red dragon fruit (*Hylocereus polyrhizus*), anti-inflammatory.*